

Peran Kelekatan dengan Orangtua terhadap Ketidakjujuran Akademik yang Dimediasi oleh Tanggung Jawab pada Remaja

Zulfa Khofifa, Arum Febriani
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Ketidakjujuran akademik merupakan fenomena yang masih banyak terjadi di masyarakat. Ketidakjujuran akademik dilakukan siswa untuk memenuhi nilai sesuai dengan yang diinginkan, padahal hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan utama pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelekatan dengan orangtua terhadap ketidakjujuran akademik pada remaja dengan tanggung jawab sebagai variabel mediator. Hipotesis dalam penelitian ini adalah tanggung jawab dapat menjadi mediator pada peran kelekatan dengan orangtua terhadap ketidakjujuran akademik. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 311 siswa SMA dan SMK di Provinsi D. I. Yogyakarta. Proses pengumpulan data menggunakan Skala Ketidakjujuran Akademik, Skala Kelekatan Orangtua dan Remaja, serta Skala Tanggung Jawab. Analisis yang digunakan adalah analisis model mediasi sederhana menggunakan *Macro PROCESS*. Hasil dalam penelitian ini adalah tanggung jawab dapat menjadi mediator antara kelekatan dengan orangtua dan ketidakjujuran akademik. Diskusi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peran tanggung jawab dalam menurunkan ketidakjujuran akademik pada siswa yang dibentuk melalui kelekatan.

Abstract

Academic dishonesty is a phenomenon that still occurs in society. Academic dishonesty is carried out by students to fulfill the academic grades, even though the main purpose of education in Indonesia is to educate the nation's life and develop a complete human being, not merely to get high grades. Based on this phenomenon, this study aims to determine the role of parents' attachment to academic dishonesty in adolescents with responsibility as a mediator variable. The hypothesis in this study is that responsibility can be a mediator on the role of parents' attachment to academic dishonesty. Participants in this study were 311 high school and vocational high school students in D. I. Yogyakarta. The method used in this study is a non-experimental quantitative method with the data collection process using the Academic Dishonesty Scale, the Parental and Adolescent Attachment Scale, and the Responsibility Scale. The analysis used in this study is a simple mediation model analysis using *Macro PROCESS*. The result of this research is that responsibility can be a mediator between parents' attachment and academic dishonesty. The discussion of the research is more focused on the role of responsibility to reduce academic dishonesty in students. The responsibility formed by attachment.